

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saragih, M.R (2019), Widhiyani (2016), Wilopo (2016). Hal ini dapat terjadi karena adanya proses pelaksanaan audit laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki total aset besar, apabila tidak didukung oleh sisten kontrol internal yang baik dan kepatuhan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku, maka proses audit akan dapat diselesaikan lebih cepat, sehingga tidak terjadi *audt delay*.
2. Pertumbuhan perusahaan tidak berpanguruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Habib (2015); Alsmady (2018); Durand (2019), menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Dilihat dari besar kecilnya pertumbuhan perusahaan tidak dapat mempengaruhi pihak manajemen perusahaan. Sehingga perubahan yang terjadi pada pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi

apapun pada pihak manajemen perusahaan. Pihak manajemen perusahaan cenderung lebih fokus terhadap pertumbuhan penjualan untuk menaikkan laba perusahaan dari tahun ke tahun.

3. *Audit fee* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Latrini (2018) dan Putri (2016) yang memberikan hasil bahwa terdapat tidak berpengaruh antara *audit fee* dengan *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya *audit fee* tidak akan mempengaruhi waktu penyelesaian laporan auditor, karena auditor akan bekerja dengan profesional dan akan mengurangi tingkat kemungkinan terjadinya *audit delay*.
4. Pertumbuhan Perusahaan (X_2) terhadap *audit delay* (Y) dengan komite audit independen (Z_1) sebagai variabel moderasi. Hasil dapat dilihat dari perbandingan pada tabel persamaan 2 dan persamaan 3 nilai R square mengalami perubahan. Persamaan 2 nilai R square sebesar 0,005 dan pada persamaan 3 nilai R square sebesar 0,077. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komite audit independen (Z_1) memoderasi pertumbuhan perusahaan (X_2) terhadap *audit delay* (Y) dengan interaksi memperkuat pengaruh pertumbuhan perusahaan (X_2) terhadap *audit delay* (Y).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya sehingga mendapatkan koefisien yang lebih baik.

1. Keterbatasan pada penelitian ini adalah hanya meneliti tiga variabel yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan *audit fee* sebagai variabel independen dan masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 34 objek penelitian pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi.

5.3 Saran

Simpulan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2015-2019 sebagai sampel penelitian. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah periode pengamatan sehingga hasilnya dapat menggambarkan keadaan jangka panjang perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti dengan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *audit delay* serta memperluas objek penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat.